

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri MojoSeto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *Project Based Learning* berjalan efektif melalui enam tahap utama, yaitu penentuan pertanyaan dasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pemantauan proyek, penilaian hasil, serta evaluasi dan refleksi. Setiap tahap membantu siswa dalam memahami konsep pantun secara lebih mendalam dan kontekstual.
2. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis pantun meningkat. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan proyek. PjBL mendorong kolaborasi dan rasa tanggung jawab, serta memberikan pengalaman belajar bermakna. Hasil belajar menulis pantun siswa mengalami peningkatan signifikan. Siswa mampu menghasilkan pantun yang sesuai struktur, memiliki diksi yang kreatif, serta menyampaikan pesan moral dengan baik. Rata-rata nilai siswa meningkat dari kategori “cukup” menjadi “baik” setelah penerapan metode PjBL.
3. Penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap keterampilan sosial dan sikap belajar siswa. Siswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan lebih percaya diri dalam menampilkan hasil karya

pantunnya di depan kelas.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menulis pantun, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan metode *Project Based Learning* sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Pendekatan ini membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna melalui kegiatan proyek yang menantang dan kreatif. PjBL melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap hasil karya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek untuk berbagai mata pelajaran, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan dengan memperluas objek kajian, misalnya penerapan PjBL dalam jenis teks lain seperti puisi bebas, cerita pendek, atau teks deskriptif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi terhadap proses pembelajaran, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih optimal dalam merancang kegiatan proyek dengan memperhatikan karakteristik siswa, agar setiap tahap PjBL dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan proyek, baik dalam berdiskusi, menulis, maupun menampilkan hasil karya, agar pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.
3. Sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PjBL dengan menyediakan sarana, waktu, dan kesempatan bagi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran.
4. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai efektivitas PjBL terhadap peningkatan hasil belajar dan minat siswa.